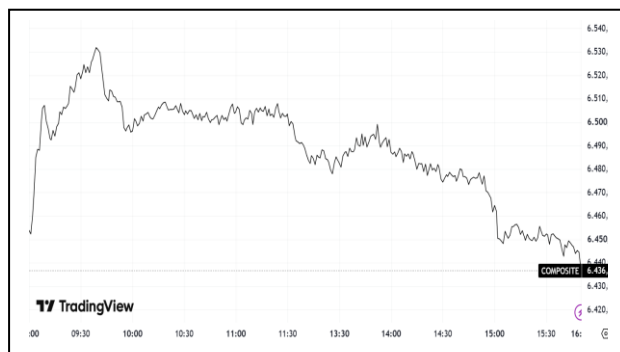


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,436.85
-24.30 poin (-0.38%)
Value 12.2 Trillion
- LQ45 Close 646.96 (-0.58%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa mencatat kenaikan tipis pada hari Rabu, stabil setelah aksi jual besar-besaran sempat menyeret bursa saham kawasan tersebut ke level terendah dalam beberapa bulan, pelaku pasar tampak enggan mengambil posisi besar menjelang keputusan suku bunga Federal Reserve yang sangat krusial. Indeks Stoxx Europe 600 naik 0,5%, mencatatkan pemulihan sementara setelah sempat merosot ke level terendah dalam tiga bulan pada sesi perdagangan hari Selasa. Kenaikan moderat ini mencerminkan jeda sejenak di bursa-bursa regional, yang sebelumnya tertekan hebat oleh harga minyak mentah yang menembus angka tiga digit, meningkatnya risiko maritim di Timur Tengah, serta tingginya imbal hasil aset bebas risiko. Indeks DAX Jerman dan FTSE 100 London masing-masing menguat 0,4%, sementara CAC 40 Prancis naik 0,3%. Indeks IBEX 35 Spanyol dan FTSE MIB Italia masing-masing naik 0,6%. (Investing)

Asia – Saham-saham Asia bergerak naik tipis pada hari Rabu saat investor menantikan keputusan suku bunga Federal Reserve; penguatan di pasar Korea Selatan dan Jepang membantu kawasan ini pulih dari penurunan sebelumnya. Indeks MSCI Asia Pacific naik sekitar 0,2%, sementara indeks KOSPI Korea Selatan menguat 0,9% dan Nikkei 225 Jepang naik 0,6%. Di sisi lain, indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,2%. (Investing)

Komoditas – Harga minyak turun pada hari Rabu, berbalik melemah setelah reli selama dua hari akibat lonjakan tak terduga dalam cadangan minyak mentah AS, di tengah masih berlanjutnya gangguan pasokan di Timur Tengah. Kontrak berjangka minyak mentah Brent turun \$1,22 atau 0,67% menjadi \$107,53 per barel, sementara kontrak berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS turun \$1,64 atau 1,55% menjadi \$104,19 per barel. (Investing)

KLBF - PT Kalbe Farma (KLBF) mengumumkan pembaruan rencana buyback saham dengan nilai maksimum Rp500 miliar. Periode buyback direncanakan berlangsung selama tiga bulan pada 17 September - 17 Desember 2026. (Publikasi emiten)

PTBA - Direktur Utama PT Bukit Asam (PTBA), Bambang Ismawan, menyampaikan bahwa perseroan memiliki sumber daya batu bara sebesar 5,71 miliar ton dan cadangan 2,88 miliar ton, masing-masing setara 5,83% dan 9,01% dari total nasional. PTBA juga merealisasikan DMO >54% pada 2025, lebih dari dua kali kewajiban minimum sebesar 25%. Selain itu, operasional perseroan berjalan normal dengan kuota produksi dalam RKAB 2026 sebesar 53 juta ton, sehingga pasokan dan pemenuhan kontrak pelanggan dipastikan tetap aman. (CNBC Indonesia)

EXCL - Direktur PT XLSMART Telecom Sejahtera (EXCL), Merza Fachys, mengatakan EXCL berencana membangun sistem komunikasi kabel laut baru pada 2027 melalui skema konsorsium. Rincian jalur, kapasitas, investasi, dan calon mitra belum diumumkan. Proyek tersebut terpisah dari kabel laut CANDLE sepanjang sekitar 8.000 km yang menghubungkan Indonesia dengan Singapura, Malaysia, Filipina, Taiwan, dan Jepang serta ditargetkan beroperasi pada 2028. Ekspansi didorong kenaikan trafik internasional akibat penggunaan AI dan pertumbuhan pusat data di Indonesia. (Bisnis)

SMRA - PT Summarecon Agung (SMRA) menyampaikan bahwa perseroan menghormati proses hukum terkait Direktur Utama SMRA, Adrianto Pitojo Adhi, yang terjaring OTT KPK di lingkungan Kementerian ATR/BPN pada Senin (14/9). SMRA siap bekerja sama dengan seluruh pihak terkait sesuai ketentuan yang berlaku agar proses hukum dapat segera diselesaikan. (Kontan)

MGLV - Pengendali PT Panca Anugrah Wisesa (MGLV), Nextier Datamate Center, menjual 38,5 juta saham MGLV dengan harga Rp7.000/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp269,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 11 September 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di MGLV menjadi 63,07%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXINDUST	0.91%
IDXNONCYC	0.11%
IDXTRANS	-0.14%
IDXHEALTH	-0.24%
IDXBASIS	-0.27%
IDXFİNANCE	-0.42%
IDXENERGY	-0.62%
IDXPROPERTY	-0.78%
IDXCYCLIC	-1.12%
IDXTECHNO	-1.13%
IDXINFRA	-1.39%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
MGNA	34.46%
UANG	24.93%
VISI	24.88%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
INTD	15.00%
SAPX	14.88%
DEFI	14.39%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	24.5 Mio
DEWA	9.3 Mio
DPUM	7.0 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.